

ANALISA BALL POSSESSION DAN SHOOTING TERHADAP KEMENANGAN FINALIS AFF SUZUKI CUP 2016
(Studi Kasus Thailand dan Indonesia)

Afrisal Syahrul Muhamarram

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga,
Universitas Negeri Surabaya
afrisalsyahrul@gmail.com

Mohammad Faruk, S.Pd., M.Kes.

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga,
Universitas Negeri Surabaya
mohammadfaruk@unesa.ac.id

ABSTRAK

Ball possession adalah beberapa lama atau presentase bola jatuh ke kaki total seluruh pemain dari sebuah klub dalam sebuah pertandingan. Jadi *ball possession* adalah bagaimana sebuah tim mampu menguasai bola atau menahan bola selama dan sebanyak mungkin dengan kerjasama satu tim. Menurut Setiawan (2005:3) penguasaan bola merupakan usaha menahan bola dengan kerjasama satu atau dua sentuhan. Tujuannya untuk menghindari tekanan lawan yang berlebihan dan menciptakan peluang didepan gawang lawan. Menendang merupakan gerakan dasar yang paling dominan dalam sepakbola. Dengan menendang saja seseorang sudah bisa bermain sepakbola. Dalam sepakbola gerakan *shooting* sangat diandalkan terutama mencetak gol ke gawang lawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *ball possession* dan *shooting* setiap pertandingan negara Thailand dan Indonesia di *AFF Suzuki Cup 2016*. Untuk pengambilan data ini menggunakan metode deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari www.labbola.com berupa data statistik Thailand dan Indonesia. Adapun yang diteliti adalah *ball possession* dan *shooting* negara Thailand dan Indonesia pada saat pertandingan *AFF Suzuki Cup 2016*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *ball possession* tiap pertandingan negara Thailand adalah 62% dan rata-rata jumlah *shooting* tiap pertandingan 9,8 kali *shooting* serta rata-rata gol yang tercipta dari *shooting* tiap pertandingan 2,1 gol. Sedangkan rata-rata *ball possession* tiap pertandingan negara Indonesia adalah 41% dan rata-rata jumlah *shooting* tiap pertandingan 9,1 kali *shooting* serta rata-rata gol yang tercipta dari *shooting* tiap pertandingan 1,7 gol. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa *ball possession* dan *shooting* tidak berkontribusi positif terhadap kemenangan negara Thailand dan Indonesia. Dua finalis *AFF Suzuki Cup 2016* tersebut memiliki presentase *ball possession* dan jumlah *shooting* berbeda daripada lawan tetapi berhasil menembus babak final. Faktor lain yang mempengaruhi kemenangan kedua tim tersebut adalah efektifitas bermain dan pemanfaatan momentum ketika menguasai bola tertutama dalam hal penyelesaian akhir yang baik terhadap peluang mencetak gol.

Kata kunci : *Ball Possession*, *Shooting*, Kemenangan, Thailand, Indonesia, *AFF Suzuki Cup*.

ABSTRACT

Ball possession is a term for how long the time or percentage for a ball to fall on all of the members's feet from a club in a competition. So, ball possession is how a team can master or restrain a ball for many times with help of teamwork. Setiawan (2005 : 3) started that ball mastering is an effort to restrain ball with a teamwork of two contacts. The purpose is for avoiding the pressure from the opponent and for creating an opportunity in front of a goal post. Moreover, kicking is a base movement which is dominant in football. By kicking, a person has already can playing football. In football, shooting is really important especially for creating a goal.

The purpose of this study is to know ball possession and shooting for every match of Thailand and Indonesia in *AFF Suzuki Cup 2016*. The researcher used descriptive with secondary data from www.labbola.com in statistical data of Thailand and Indonesia. The data studied is ball possession and shooting during *AFF Suzuki Cup 2016*.

The result of this research shows that the ball possession for each match of Thailand is 62% and the shooting for each match is 9,8 shoots. Moreover, the goal from shooting for each match is 2,1 goal. Furthermore, the ball possession for each match of Indonesia is 41% and the shooting for each match is 9,1 shoots, and also the goal made from each match is 1,7 goal. In conclusion, ball possession and shooting did not have any positive contribution to Thailand and Indonesia winning. Those two finalist of *AFF Suzuki Cup 2016* has a percentage of ball possession and shooting is different than the rival, but they still went to final. Another factor that made them win are their effectivities in playing and utilization of momentum especially in making goal.

Keyword: Ball Possession, Shooting, Victory, Thailand, Indonesia, *AFF Suzuki Cup*

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat banyak diminati oleh masyarakat di dunia, termasuk masyarakat di Indonesia. Sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas (11) orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan (Sarumpaet, dkk 1992:5).

Sepakbola bukan hanya sebatas olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang berlawanan dengan masing-masing tim terdiri dari 11 pemain, tetapi telah menjadi suatu hal yang umum bagi umat manusia. Sepakbola tidak mengenal perbedaan suku, agama, dan ras manusia. Karena sepakbola menjadi salah satu alat pemersatu, baik dalam bidang ekonomi, politik, agama, dan kebudayaan di dunia.

Di Asia Tenggara ada kejuaraan sepakbola yang mempertemukan negara-negara yang ada di benua Asia Tenggara. Kejuaraan ini biasanya dikenal dengan nama *AFF Suzuki Cup* yang diadakan setiap 2 tahun sekali. Kompetisi *AFF Suzuki Cup* ini menggunakan grup kualifikasi, terdapat 2 grup yang berisikan 4 tim disetiap grupnya. Tim yang berada di posisi pertama dan kedua otomatis berhak masuk ke semifinal atau 4 besar dan akhirnya sampai di laga final. Sejak 2004, pertandingan final dimainkan dalam dua putaran. Akan tetapi, aturan gol tandang tidak diterapkan.

Penguasaan bola (*Ball Possession*) adalah salah satu poin penting untuk memenangkan sebuah pertandingan sepakbola. "Penguasaan bola akan menentukan hasil akhir sebuah pertandingan sepakbola. Sebuah tim yang menguasai bola akan lebih percaya diri dan memiliki kemungkinan kebobolan sangat kecil. Tim yang mampu mengamankan *ball possession* secara efektif dapat menciptakan peluang untuk membuat gol" (Darmawan & Putra, 2012:57). Penguasaan bola sebuah tim dalam pertandingan meliputi *passing*, *control*, dan *dribbling*. Tim bisa memainkan sepakbola *possession* dengan baik, apabila ditunjang pemain dengan skill individu prima. Skill individu utama yang penting agar bisa memainkan sepakbola *possession* adalah variasi *passing*, *ball control*, dan *dribbling*. Menurut Darmawan & Putra (2012:61) Pemain harus menguasai ketiga aspek ini, dari mulai situasi paling sederhana tanpa tekanan. Hingga situasi paling kompleks dengan tekanan.

Ada dua cara menghitung *ball possession* dalam sepakbola yaitu menggunakan waktu dan presentase. Contoh menggunakan waktu yaitu: Tim A: 19:45, Tim B: 23:39, sedangkan contoh menggunakan presentase yaitu: Tim A: 60%, Tim B: 40%. (<http://www.quora.com>)

Penguasaan bola yang bagus bisa menciptakan peluang untuk mencetak gol. Jangan disalahartikan bahwa *possession* menjadi tujuan, tetapi sepakbola *possession* hanyalah suatu kendaraan bagi tim untuk

terciptanya gol. Menurut Schreiner and Elgert (2015:88) Penguasaan bola tidak menjamin sebuah kemenangan, tapi yang paling penting adalah mengatur kecepatan dan irama, itu memaksa tim untuk kalah dalam berlari. Tim-tim terbaik dunia membedakan diri mereka hampir secara sempurna dengan melindungi permainan mereka dari belakang untuk menghindari sebuah tekanan. Akan tetapi tim yang sudah unggul dalam penguasaan bola dalam sebuah pertandingan bukan berarti mereka adalah pemenangnya karena banyak faktor yang mempengaruhi kemenangan. Apabila suatu tim mampu unggul dalam penguasaan bola yang mampu menciptakan banyak peluang tetapi tim lawan mempunyai pertahanan yang bagus dan serangan lawan yang mematikan maka belum tentu mereka dapat menciptakan gol dan memenangkan suatu pertandingan. Menurut Lago-Penas dan Dellal (2010:93) penguasaan bola tim lebih besar saat hasil hasil pertandingan kalah daripada saat menang atau seri, tim tuan rumah menikmati penguasaan bola lebih besar daripada tim tamu, dan bermain melawan tim yang kuat dapat dikaitkan dengan pengurangan waktu yang dihabiskan untuk menguasai bola.

Shooting ke gawang lawan adalah cara mencetak gol untuk meraih sebuah kemenangan. Menurut Mielke (2003:67) dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting* ke gawang.

Shooting ke arah gawang lawan perlu diperhatikan dalam sebuah pertandingan. Menurut Herwin (2004) yang harus diperhatikan dalam teknik menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun (*steady leg position*), bagian bola, perkenaan kaki dengan bola (*impact*), dan akhir gerakan (*follow-through*). Karena kesempatan melakukan tendangan atau *shooting* ke gawang bisa saja minim.

Dalam sebuah pertandingan sepakbola, jumlah *shooting* dianggap penting karena dengan *shooting* sebuah tim bisa berpeluang meraih kemenangan. Menurut Ensum et al (2004) *Successful teams have a greater number shots, shots on target, but more importantly a better rate for number of shots per goal offensively, but also a lower rate of shots and shots on their own goal*. Jadi, jumlah *shooting* per gol lebih penting daripada jumlah *shots on target* dan *shots off target*, terutama untuk meraih kemenangan.

Pertahanan lawan yang baik yang baik bisa menyebabkan minimnya kesempatan *shooting* ke gawang meski memiliki penguasaan bola yang baik. Tanpa tendangan, sebuah tim tidak akan memperoleh angka, hal ini juga tergantung pada tendangan yang dilakukan bukan pada posisi yang tepat, makin sering penjaga gawang lawan mendapat cobaan dan tentunya dengan harapan dia akan menjadi kewalahan (Batty, 2007:46).

Analisa Ball Possession dan Shooting Terhadap Kemenangan Finalis AFF Suzuki Cup 2016

(Studi Kasus Thailand dan Indonesia)

Pada kompetisi *AFF Suzuki Cup* lalu, timnas Indonesia dan timnas Thailand adalah dua tim yang berhasil lolos hingga babak final dan kemudian dimenangkan oleh timnas Thailand. Dua tim tersebut 3 kali bertemu yakni di fase grup dan final yang dimana final menggunakan sistem *home-away*. Pada babak final leg pertama, timnas Thailand mendominasi jumlah *ball possession* namun timnas Indonesia lebih unggul jumlah *shooting* tetapi justru timnas Thailand mengalami kekalahan. Padahal dengan menguasai *ball possession* sebuah tim berpeluang meraih kemenangan. Menurut FIFA (2015/2016:35) tim yang mencetakn lebih banyak gol selama pertandingan adalah pemenangnya.

Sehingga berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “analisa *ball possession* dan *shooting* terhadap kemenangan finalis di *AFF Suzuki Cup 2016*” (studi kasus Indonesia dan Thailand).

Dari uraian latar belakang diatas dapat diambil rumusan permasalahan adalah untuk mengetahui penguasaan bola (*ball possession*) dan *shooting* setiap pertandingan pada negara finalis yang bertanding di *AFF Suzuki Cup 2016*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata penguasaan bola (*ball possession*) dan *shooting* setiap pertandingan pada negara finalis yang bertanding di *AFF Suzuki Cup 2016* dan untuk mengetahui penguasaan bola (*possession ball*) dan *shooting* dapat mempengaruhi kemenangan di *AFF Suzuki Cup 2016*.

Manfaat penelitian ini adalah bagi pembaca dapat memperoleh informasi tentang berapa rata-rata jumlah penguasaan bola (*ball possession*) dan *shooting* negara finalis *AFF Suzuki Cup 2016*, dan apakah penguasaan bola (*ball possession*) dan *shooting* dapat mempengaruhi hasil suatu pertandingan. Sedangkan bagi pelatih, pelatih dapat memperoleh data bagaimana cara membuat program latihan pada setiap pertandingan dan pengetahuan tentang keuntungan penguasaan bola.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan” (Arikunto, 2010:234).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain diluar subyek penelitian berupa data statistik pertandingan khususnya *ball possession* dan *shooting*. Data tersebut diperoleh dari internet dalam situs www.labbolda.com. Data yang diambil merupakan pertandingan dari babak fase

grup sampai babak final. Jumlah total semua grup ada 2, masing-masing grup diisi 4 tim. Untuk lolos dari fase grup, diambil masing-masing juara grup dan *runner up* grup. Sehingga ada 4 tim yang lolos ke semifinal hingga babak final.

Subyek penelitian ini adalah tim yang menjadi peserta *AFF Suzuki Cup 2016*. Sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel (Maksum dalam Zuhdi, 2012:28). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2010:97). Peneliti mempunyai pertimbangan pada pertandingan yang dilakukan oleh tim Thailand dan Indonesia dari babak penyisihan hingga babak final selama pertandingan *AFF Suzuki Cup 2016*, karena kedua tim tersebut merupakan finalis *AFF Suzuki Cup 2016*.

Menurut Arikunto (2010:100) metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data diperoleh dari data statistik pertandingan selama 2x45 menit. Adapun yang diteliti adalah *ball possession* dan *shooting* tim Thailand dan Indonesia pada saat pertandingan *AFF Suzuki Cup 2016* dalam waktu 2x45 menit.

Adapun instrumen yang digunakan pengumpulan data sesuai dengan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Alat tulis (*bolpoint*, pensil)
2. Kalkulator
3. Form analisis statistik
4. Laptop
5. Akses internet

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan rumus sebagai berikut:

Berikut analisis datanya :

1. Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rerata nilai

\sum = tanda jumlah

X = nilai mentah yang dimiliki subyek

n = banyaknya subjek yang memiliki nilai

Analisa *Ball Possession* dan *Shooting* Terhadap Kemenangan Finalis *AFF Suzuki Cup 2016*
(Studi Kasus Thailand dan Indonesia)

2. Persentase

$$\text{Persentase } X = X \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan :

- | | |
|----------|----------------|
| <i>n</i> | = jumlah kasus |
| N | = jumlah total |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada pendahuluan. Deskripsi data yang disajikan berupa data yang diperoleh dari hasil pertandingan klub peserta *AFF Suzuki Cup 2016* yang meliputi negara Thailand dan Indonesia. Karena terbatasnya jarak, waktu, dan biaya, peneliti untuk mengambil data secara langsung maka data diperoleh dari situs www.labbolda.com berupa data statistik pertandingan *AFF Suzuki Cup 2016*. Hal yang disajikan dalam bab ini adalah *ball possession* dan *shooting*. Pada babak penyisihan grup, babak semifinal dan final.

Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya deskripsi data dari hasil pertandingan masing-masing dari kedua tim dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Statistik Pertandingan Keseluruhan Negara Thailand pada *AFF Suzuki Cup 2016*

Tabel 1 Statistik Pertandingan Keseluruhan Negara Thailand

Lawan	BP	Shooting		JS	Gol dari Shooting		HP
		On	Off		G	PG	
IDN	61%	4	6	10	4	40%	Win
SGP	80%	4	3	7	1	14,28%	Win
PHI	54%	5	7	12	1	7,14%	Win
MYA (Away)	64%	9	4	13	2	8,33%	Win
MYA (Home)	57%	5	6	11	4	36,36%	Win
IDN (Away)	58%	3	4	7	1	14,28%	Lose
IDN (Home)	60%	6	3	9	2	22,22%	Win
Jumlah	-	36	33	69	15	-	-
Rata-rata	62%	5,1	4,7	9,8	2,1	21,42%	-

Keterangan : BP = *Ball Possession*, JS = Jumlah *Shooting*, G = Gol, PG = Presentase Gol, HP = Hasil Pertandingan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 7 kali pertandingan yang telah dilakukan oleh timnas Thailand selama *AFF Suzuki Cup 2016* berlangsung menunjukkan dalam *ball possession* 7 kali menang, dalam jumlah *shooting* sebanyak 69 kali *shooting* dan menghasilkan 15 gol, sedangkan pada hasil pertandingan

menunjukkan 6 kali menang dan 1 kalah. Rata-rata *ball possession* tiap pertandingan timnas Thailand selama *AFF Suzuki Cup 2016* berlangsung sebanyak 62%. Rata-rata jumlah *shooting* tiap pertandingan timnas Thailand selama *AFF Suzuki Cup 2016* berlangsung sebanyak 9,8 kali *shooting*, sedangkan rata-rata jumlah gol dari *shooting* timnas Thailand selama *AFF Suzuki Cup 2016* berlangsung sebanyak 2,1 gol dengan rata-rata presentase gol dari rata-rata jumlah *shooting* timnas Thailand selama *AFF Suzuki Cup 2016* berlangsung sebanyak 21,42%.

2. Hasil Pertandingan Keseluruhan Negara Thailand

Tabel 2 Hasil Pertandingan Keseluruhan Negara Thailand

Lawan	<i>Ball Possession</i>			Jumlah <i>Shooting</i>			Hasil Pertandingan		
	W	D	L	W	D	L	W	D	L
Indonesia	✓			✓			✓		
Singapura	✓			✓			✓		
Filipina	✓						✓	✓	
Myanmar (Away)	✓			✓			✓		
Myanmar (Home)	✓			✓			✓		
Indonesia (Away)	✓			✓					✓
Indonesia (Home)	✓			✓			✓		

Keterangan : W = Win, D = Draw, L = Lose

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa timnas Thailand selalu unggul jumlah *Ball Possession* dari total 7 pertandingan selama *AFF Suzuki Cup 2016*, dalam jumlah *shooting* timnas Thailand hanya mengalami 1 kali kalah yaitu pada saat melawan Filipina dengan jumlah *shooting* 16. Sedangkan pada hasil pertandingan, timnas Thailand hanya mengalami 1 kali kalah yaitu pada babak final leg pertama melawan timnas Indonesia.

3. Statistik Pertandingan Keseluruhan Negara Indonesia pada *AFF Suzuki Cup 2016*

Tabel 3 Statistik Pertandingan Keseluruhan Negara Indonesia

Lawan	BP	Shooting		JS	Gol dari Shooting		HP
		On	Off		G	PG	
THA	39%	4	3	7	2	16,66%	Lose
PHI	38%	9	4	13	2	11,76%	Draw
SGP	64%	10	7	17	2	8,33%	Win
VIE (Home)	38%	6	5	11	2	15,38%	Win
VIE (Away)	27%	2	5	7	2	28,57%	Draw
THA (Home)	42%	4	2	6	2	18,18%	Win
THA (Away)	40%	0	3	3	0	0%	Lose
Jumlah	-	35	29	64	12	-	-
Rata-rata	41%	5	4,1	9,1	1,7	17,52%	-

Analisa *Ball Possession* dan *Shooting* Terhadap Kemenangan Finalis *AFF Suzuki Cup 2016*
 (Studi Kasus Thailand dan Indonesia)

Keterangan : BP = *Ball Possession*, JS = Jumlah *Shooting*,
 G = Gol, PG = Presentase Gol, HP = Hasil
 Pertandingan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 7 kali pertandingan yang telah dilakukan oleh timnas Indonesia selama *AFF Suzuki Cup 2016* berlangsung menunjukkan dalam *ball possession* 1 kali menang dan 6 kali kalah, dalam jumlah *shooting* sebanyak 64 kali *shooting* dan menghasilkan 12 gol, sedangkan pada hasil pertandingan menunjukkan 3 kali menang, 2 kali seri, dan 2 kali kalah. Rata-rata *ball possession* tiap pertandingan timnas Indonesia selama *AFF Suzuki Cup 2016* berlangsung sebanyak 41%. Rata-rata jumlah *shooting* tiap pertandingan timnas Indonesia selama *AFF Suzuki Cup 2016* berlangsung sebanyak 9,1 kali *shooting*, sedangkan rata-rata jumlah gol dari *shooting* timnas Indonesia selama *AFF Suzuki Cup 2016* berlangsung sebanyak 1,7 gol dengan rata-rata presentase gol dari rata-rata jumlah *shooting* timnas Indonesia selama *AFF Suzuki Cup 2016* berlangsung sebanyak 17,52%.

4. Hasil Pertandingan Keseluruhan Negara Indonesia

Tabel 4 Hasil Pertandingan Keseluruhan Negara Indonesia

Lawan	<i>Ball Possession</i>			Jumlah <i>Shooting</i>			Hasil Pertandingan		
	W	D	L	W	D	L	W	D	L
Thailand			✓			✓			✓
Filipina			✓	✓					✓
Singapura	✓			✓			✓		
Vietnam (Home)			✓			✓	✓		
Vietnam (Away)			✓			✓		✓	
Thailand (Home)			✓			✓	✓		
Thailand (Away)			✓			✓			✓

Keterangan : W = Win, D = Draw, L = Lose

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa timnas Indonesia hanya unggul 1 jumlah *Ball Possession* dari total 7 pertandingan selama *AFF Suzuki Cup 2016* yaitu pada saat melawan timnas Singapura di babak penyisihan grup, dalam jumlah *shooting* timnas Indonesia mengalami 5 kali kalah dan 2 kali unggul yaitu pada saat melawan Filipina dan Singapura. Sedangkan pada hasil pertandingan, timnas Indonesia menang sebanyak 3 kali, 2 kali seri, dan 2 kali kalah.

1. *Ball Possession*

Hasil 7 kali pertandingan yang telah dilakukan oleh timnas Thailand selama penyisihan grup hingga babak final pada *AFF Suzuki Cup 2016* bahwa timnas Thailand secara *ball possession* unggul sebanyak 7 kali. Timnas Thailand selama babak penyisihan grup hingga babak final mencatatkan 6 kali menang dan 1 kali kalah.

Rata-rata tiap pertandingan *ball possession* timnas Thailand selama penyisihan grup sampai babak final sebanyak 62%.

Ball possession tertinggi timnas Thailand selama *AFF Suzuki Cup 2016* adalah saat melawan Singapura pada penyisihan grup dengan presentase 80%. *Ball possession* terendah timnas Thailand selama *AFF Suzuki Cup 2016* adalah saat melawan Filipina pada penyisihan grup dengan presentase 54%.

Hasil 7 kali pertandingan yang telah dilakukan oleh timnas Indonesia selama penyisihan grup hingga babak final pada *AFF Suzuki Cup 2016* bahwa timnas Indonesia secara *ball possession* unggul sebanyak 1 kali dan 6 kali kalah. Timnas Indonesia selama babak penyisihan grup hingga babak final mencatatkan 3 kali menang, 2 kali seri, dan 1 kali kalah. Rata-rata tiap pertandingan *ball possession* timnas Indonesia selama penyisihan grup sampai babak final sebanyak 41%.

Ball possession tertinggi timnas Indonesia selama *AFF Suzuki Cup 2016* adalah saat melawan Singapura pada penyisihan grup dengan presentase 64%. *Ball possession* terendah timnas Indonesia selama *AFF Suzuki Cup 2016* adalah saat melawan Vietnam pada babak semifinal leg kedua dengan presentase 27%.

Menurut Lago Penas & Dellal (2010) tim tuan rumah menikmati penguasaan bola lebih besar daripada tim tamu, dan bermain melawan tim yang kuat dapat dikaitkan dengan pengurangan waktu yang dihabiskan untuk menguasai bola.

2. *Shooting*

Hasil 7 kali pertandingan yang telah dilakukan oleh timnas Thailand dari babak penyisihan grup hingga babak final pada *AFF Suzuki Cup 2016* menunjukkan bahwa timnas Thailand melakukan *shooting* sebanyak 69 kali dan menghasilkan 15 gol dari *shooting*. Rata-rata jumlah *shooting* Thailand tiap pertandingan dari babak penyisihan grup hingga babak final sebanyak 9,8 kali *shooting* sedangkan rata-rata jumlah gol dari *shooting* Thailand dari babak penyisihan grup hingga babak final sebanyak 2,1 gol dengan rata-rata presentase gol dari rata-rata jumlah *shooting* sebanyak 21,42%.

Jumlah *shooting* terbanyak timnas Thailand selama *AFF Suzuki Cup 2016* adalah saat melawan Myanmar (tandang) pada semifinal leg pertama dengan total 13 kali *shooting* dan 9 kali *on target*. Jumlah *shooting* terendah timnas Thailand selama *AFF Suzuki Cup 2016* adalah saat pertandingan melawan Singapura pada babak penyisihan grup dan Indonesia (tandang) pada babak final leg pertama dengan total sama-sama 7 kali *shooting*.

Hasil 7 kali pertandingan yang telah dilakukan oleh timnas Indonesia dari babak penyisihan grup hingga babak final pada *AFF Suzuki Cup 2016* menunjukkan

bahwa timnas Indonesia melakukan *shooting* sebanyak 64 kali dan menghasilkan 12 gol dari *shooting*. Rata-rata jumlah *shooting* timnas Indonesia tiap pertandingan dari 2 babak penyisihan grup sampai babak final sebanyak 9,1 kali *shooting* sedangkan rata-rata jumlah gol dari jumlah *shooting* sebanyak 1,7 gol dengan rata-rata presentase gol dari rata-rata jumlah *shooting* sebanyak 17,52%.

Jumlah *shooting* terbanyak timnas Indonesia selama *AFF Suzuki Cup 2016* adalah saat pertandingan melawan Singapura pada babak penyisihan grup dengan total 17 kali *shooting* dan 10 kali *on target*. Jumlah *shooting* terendah timnas Indonesia selama *AFF Suzuki Cup 2016* adalah saat pertandingan melawan Thailand (tandang) pada babak final leg kedua dengan total 3 kali *shooting* dengan rincian semuanya *off target*. “Bermain secara cantik atau kurang cantik, menarik atau tidak, diraih secara tidak sengaja atau diciptakan secara taktik, yang terpenting adalah mencetak lebih banyak gol daripada tim lawan”. Dejan Milenkovic and Igor Stanojevic.

Unggul dalam *ball possession* dan jumlah *shooting* lantas tidak membuat sebuah tim bisa dengan mudah meraih kemenangan, ada juga karena faktor tuan rumah atau suporter. Alfred Riedl mengatakan kalau suporter Indonesia bisa membuat mental pemain menjadi tinggi dan lawan menjadi *down*. Dikutip dari <http://rappler.com>.

Menurut P. D. Jones (2004:101) ini didasarkan pada fakta bahwa lebih banyak tercipta peluang mencetak gol daripada penguasaan sejumlah operan kecil.

Berdasarkan hasil penelitian timnas Thailand dan Indonesia menunjukkan bahwa rata-rata persentase *ball possession* kedua tim tersebut berbeda, timnas Thailand menunjukkan unggul dalam rata-rata *ball possession* sedangkan timnas Indonesia kalah dalam rata-rata *ball possession*. Meskipun memiliki rata-rata *ball possession* yang berbeda tetapi kedua tim mampu menembus babak final. Faktor yang mempengaruhi kemenangan kedua tim tersebut adalah bermain efektif dan mampu memanfaatkan momentum ketika menguasai bola untuk mencetak gol kemenangan meskipun kalah dalam jumlah *ball possession*. Selain itu menerapkan taktik *direct play* dengan memanfaatkan serangan balik untuk mencetak gol.

PENUTUP

Dari hasil analisa deskriptif pada bab sebelumnya yang mengenai *ball possession* dan *shooting* pada negara Thailand dan Indonesia pada kejuaraan *AFF Suzuki Cup 2016* dapat disimpulkan:

1. Rata-rata *Ball possession* tiap pertandingan negara Thailand pada kejuaraan *AFF Suzuki Cup 2016* adalah 62%. Sedangkan rata-rata *ball possession* negara

Indonesia pada kejuaraan *AFF Suzuki Cup 2016* adalah 41%.

Rata-rata *Shooting* tiap pertandingan negara Thailand pada kejuaraan *AFF Suzuki Cup 2016* adalah 9,8 kali. Sedangkan rata-rata *shooting* tiap pertandingan negara Indonesia pada kejuaraan *AFF Suzuki Cup 2016* adalah 9,1 kali.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan tidak ada hubungan *ball possession* dan *shooting* dengan kemenangan negara Thailand dan Indonesia. Kalah *ball possession* dan jumlah *shooting* belum tentu hasil pertandingan juga mengalami kekalahan, ada banyak faktor yang mempengaruhi kemenangan salah satunya yaitu dengan bermain efektif dan memanfaatkan *shot on goal* menjadi *goal*.

Saran

1. *Ball possession* hendaknya diterapkan dalam setiap pertandingan agar dapat menciptakan peluang mencetak gol untuk meraih kemenangan tetapi harus diimbangi dengan efektifitas bermain terutama dalam menyelesaikan peluang.
2. *Shooting* termasuk penyelesaian akhir untuk mencetak gol setelah sebuah tim mampu menguasai *ball possession*, jadi hendaknya melakukan *shooting* dalam sebuah pertandingan harus efektif dan akurat agar *shooting* tersebut menghasilkan gol.
3. Bagi pelatih, pelatih dapat memperoleh informasi bahwa kemenangan sebuah tim belum tentu ditentukan oleh keunggulan presentase *ball possession* dan jumlah *shooting* yang tinggi tetapi lebih pada efektifitas dan memanfaatkan *shot on goal* menjadi *goal* sehingga pelatih dapat memotivasi pemain agar tetap semangat meraih kemenangan dalam sebuah pertandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batty, Eric C. 2007. *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Darmawan, Rahmad dan Ganesha Putra. 2012. *Menjadi Juara dengan Sepakbola Possession*. Jakarta: KickOff Media-RD Books.
- Ensum, J., R. Pollard, and S. Taylor. 2004. “Application of logistic regression to shots at goal in association football: calculation of shots probabilities, qualification of factors and player/team”. *Journal of Sport Sciences*.
- FIFA. 2015. *Laws of The Game 2015/2016*.

Herwin. 2004. *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Diktat.
Yogyakarta: FIK UNY.

Jones, P. D., N. James and S. D. Mellalieu. 2004.
“*Possession as a Performance Indicator in Soccer*”. (IntJPAS).

Lego-Penas, Carlos and Alexandre Della. 2010. “*Ball Possession Strategies in Elite Soccer According to the Evolution of the Match-Score: the Influence of Situational Variables*”. *Journal of Human Kinetics*. Vol.25: pp 93-100.

Maksum Ali. 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya:
Universitas Negeri Surabaya.

Mielke, Danny. 2003. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung:
Pakar Raya.

Rappler. 2016. *Alfred Riedl: Terima Kasih, Suporter!*.
<https://www.rappler.com//indonesia/155560-final-aff-indonesia-thailand-riedl>. (Diakses pada 10 Februari 2019)

Sarumpaet. 1992. *Permainan besar*. Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan.

Schreiner and Elgert dalam Kemal Goral. 2015. “*Passing Success percentages and Ball Possession Rates of Successful Team in 2014 World Cup*” *International Journal of Science Culture and Sport* (IntJSCS).

Stefanovic, Sebastian. 2012. *How is Possession Calculated in Soccer?*.
<https://www.quora.com/How-is-possession-calculated-in-soccer>. (Diakses pada 11 November 2018)

